

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung kelapangan sehingga menemukan data-data yang dapat dikumpulkan secara langsung kemudian di analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui analisis numerik dan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dan *survei*. *Ex Post Facto* ialah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap hubungan sebab akibat antara variabel tanpa adanya manipulasi langsung oleh peneliti. Penelitian ini cocok digunakan karena variabel independen (supervisi akademik kepala sekolah) sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan.¹ Penelitian ini juga menggunakan metode survei, yaitu mengumpulkan data melalui kuesioner atau wawancara untuk mengetahui keadaan populasi pada saat penelitian berlangsung²

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja dan disiplin pendidik di Madrasah Aliyah kabupaten Kapuas secara kuantitatif menggunakan data statistik.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta 2021) Bab 3-4

² Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative,Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 2018.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sejumlah Madrasah Aliyah (MA) yang berada di wilayah Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Kapuas merupakan salah satu kabupaten dengan wilayah yang cukup luas serta jumlah lembaga pendidikan Islam yang signifikan, termasuk Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta yang tersebar di berbagai kecamatan.

Kabupaten Kapuas memiliki ibu kota di Kuala Kapuas, dengan 17 kecamatan dan beragam karakteristik geografis serta sosial budaya masyarakat. Dalam sektor pendidikan, khususnya pendidikan Islam, madrasah berperan penting dalam mendidik generasi muda tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga moral dan spiritual. Supervisi akademik kepala sekolah di madrasah menjadi kunci dalam menjamin mutu proses pembelajaran dan perilaku kerja para pendidik Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas berada di bawah pembinaan Kementerian Agama Kabupaten Kapuas, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kurikulum, pembinaan guru, dan penjaminan mutu pendidikan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap kinerja dan disiplin kerja pendidik, sebagai komponen penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas yang terdiri atas empat sekolah, yaitu MAN Kapuas, MA Manarul Huda, MA Khazanaturrahmah, dan MA Islamiyah, dengan total keseluruhan sebanyak 107 guru. Populasi dipilih karena dianggap memiliki

karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian mengenai supervisi akademik, kepemimpinan kepala madrasah, disiplin kerja, dan kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah yang menjadi objek penelitian di kabupaten Kapuas. Dari keseluruhan MA yang ada, peneliti membatasi penelitian hanya pada empat MA yang terjangkau dan representative. Populasi tersebut terdiri dari guru mata pelajaran umum dan keagamaan yang memiliki status sebagai guru tetap dan telah mengajar selama minimal 2 tahun. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan persepsi guru yang telah mengalami proses supervisi akademik secara berulang dan cukup intens.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi. Dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 responden, dihitung dengan rumus:

$$\pi = \frac{n}{1 + N(e)2} = \frac{107}{1 + 107(0,05)2} = 84.41 \approx 84$$

Jumlah 84 responden ini dianggap memadai dan representatif untuk menggambarkan populasi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas. Hal ini sejalan dengan pendapat Gay dan Diehl dalam Sugiyono yang menyatakan bahwa ukuran sampel antara 10–30% dari populasi sudah cukup untuk penelitian deskriptif dan korelasional. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan dinilai layak untuk dianalisis secara statistik dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Data Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi	Rumus proporsional	Jumlah sampel
1	MAN Kapuas	60	$(60/107) \times 84 = 47,14$	47
2	MA Manarul Huda	17	$(17/107) \times 84 = 13,35$	13
3	MA Khazanaturrahmah	19	$(19/107) \times 84 = 14,93$	15
4	MA Islamiyah	11	$(11/107) \times 84 = 8,63$	9
	TOTAL	107	-	84

Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 84 guru madrash aliyah di kabupaten Kapuas yang ditentukan secara proporsional pada masing masinh sekolah. Guru yang menjadi sampel harus memenuhi kriteria berikut:

1. Berstatus sebagai guru tetap
2. Aktif mengajar minimal dua tahun terakhir
3. Bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap dan jujur.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama:

1. Variabel bebas (X1): Supervisi akademik kepala madrasah
2. Variabel bebas (X2): Disiplin Kerja
3. Variabel terikat (Y): Kinerja Pendidik

E. Data dan Sumber Data.

1. Data

- a. Data primer adalah data yang terkait langsung dari subjek penelitian tersebut dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan.³ Data primer dalam penelitian ini melalui penyebaran angket, data ini berupa tanggapan pendidik Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas mengenai supervise akademik kepala madrasah, kinerja pendidik, dan disiplin kerja pendidik.

- b. Data Pendukung

Data pendukung berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas.
- 2) Data Pokok Pendidik dan tenaga pendidik Madrasah Aliyah.
- 3) Dokumen madrasah, program supervisi kepala madrasah, dan arsip kinerja pendidik serta kedisiplinan pendidik Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informasi Utama

Yaitu adalah Pendidik di Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas sebagai responden penelitian yang memberikan data primer melalui pengisian angket penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (jakarta: Renika Cipta, 2005) hal.91

b. Informan Pendukung.

Yaitu kepala Madrasah MA di Kabupaten kapuas yang memberikan informasi tambahan melalui wawancara khususnya pada pelaksanaan supervise akademik.

c. Dokumen

Yaitu catatan atau arsipan yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pegumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian,.Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert empat poin, yang memungkinkan responden memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan penilaian responden terhadap variabel yang diteliti.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden (guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas). Selain itu, data sekunder digunakan sebagai pelengkap, berupa dokumen profil sekolah, jumlah guru, dan data administratif lain dari pihak madrasah.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pengukuran skala likert, dimana setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif jawaban.

Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skor alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Untuk Pernyataan Positif	Bobot Nilai Untuk Pernyataan Negatif
SS (Sangat setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS(Tidak Setuju)	2	3
STS(Sangat Tidak Setuju)	1	4

Dibawah ini merupakan instrument dalam penelitian dari variabel supervise akademik kepala madrasah, kinerja pendidik dan disiplin kerja pendidik, yang disebarluaskan ke guru-guru MAN Kapuas, MAS Manarul Huda, MAS Islamiyah, MAS Khazanaturrahmah. Berikut tabel instrument penelitian.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

A. Instrumen Kinerja Pendidik

Indikator Variabel	Pernyataan	Nomor Instrumen
KUANTITAS KERJA	Saya hadir sesuai jadwal mengajar tanpa sering terlambat.	1,2,3
	Saya melaksanakan jam mengajar sesuai dengan jadwal persemester yang sudah ditentukan	
	Saya jarang menunda penyelesaian beban kerja tambahan	

KUALITAS KERJA	Saya menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan mudah dipahami	
	Saya menyusun perangkat pembelajaran (RPP,Modul,media) dengan baik	4,5,6
	Saya mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan	
KERJA SAMA	Saya terbuka menerima masukan dari kepala sekolah maupun teman sejawat	
	Saya kurang mampu menjaga komunikasi baik dengan staf tata usaha maupun pihak sekolah lainnya	7,8
TANGGUNG JAWAB	Saya melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab	9,10

	Saya menyelesaikan kewajiban administrasi pembelajaran tanpa menunda	
INISIATIF	Saya secara aktif mencari cara atau inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	11,12
	Saya secara mandiri memperkaya wawasan melalui pelatihan literatur	

B. Instrument Disiplin Kerja Pendidik

Indikator Variabel	Pertanyaan	No Instrumen
DISIPLIN WAKTU	Saya hadir di sekolah sesuai dengan jam masuk yang telah ditentukan	
	Saya sering terlambat masuk kelas tepat waktu untuk memulai pembelajaran	13,14,15,16
	Saya menyelesaikan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan	
	Saya meninggalkan kelas sebelum waktu pembelajaran berakhir	

DISIPLIN PERATURAN	Saya mematuhi semua tata tertib sekolah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tingkat kepatuhan yang diharapkan	17,18,19,20
	Saya mengikuti prosedur administrasi sekolah tanpa dengan baik dan tertib	
	Saya berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah	
	Saya tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan sekolah	
DISIPLIN TANGGUNG JAWAB	Saya menyelesaikan tugas mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat	21,22,23,24
	Saya tetap melaksanakan tugas meskipun dalam kondisi kurang mendukung	
	Saya bertanggung jawab atas hasil belajar siswa sesuai dengan perannya	
	Saya menjelaskan tugas tambahan yang diberikan sekolah dengan sebaik baiknya dan tepat waktu	

C. Instrumen Supervisi Akademik

Indikator variabel	pertanyaan	No instrumen
PERENCANAAN SUPERVISI	Kepala madrasah menyusun program supervise akademik secara terencana	25,26,27,28
	Kepala madrasah tidak menyampaikan jadwal supervisi kepada guru sebelum pelaksanaan	
	Kepala madrasah menyiapkan instrument supervise yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	
	Kepala madrasah melibatkan guru dalam perencanaan kegiatan supervisi	
PELAKSANAAN SUPERVISI	Kepala madrasah melakukan observasi kelas dengan memoerhatikan proses pembelajaran	29,30,31,32
	Kepala madrasah tidak mencatat kekuatan dan kelemahan guru selama mengajar	
	Kepala madrasah memberi contoh praktik mengajar yang baik saat supervisi	
	Kepala madrasah melaksanakan supervise sesuai jadwal yang	

	ditetapkan	
PEMBINAAN PROFESIONAL SUPERVISI	Kepala madrasah memberikan arahan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru	
	Kepala madarash mengadakan diskusi atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	33,34,35
	Kepala madrasah secara rutin membverikan dorongan dan penghargaan agar guru mengembangkan diri secara professional.	
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	Kepala madrasah menyampaikan hasil supervise kepada guru melalui umpan balik positif dan saran perbaikan yang membangun membangun	
	Kepala madrasah membiarkan tanpa memberi solusi atas kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran	,36,37,38,39
	Kepala madrasah melakukan tindak lanjut berupa pendampingan setelah supervisi	
	Kepala madrasah mengevaluasi pelaksanaan supervise untuk	

	perbaikan di masa akan datang	
--	----------------------------------	--

Untuk dapat mengetahui keberhasilan eksperimen adanya alterasi tentang teknik analisis data untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah terhadap kinerja pendidik dan disiplin kerja di madrasah tersebut dengan menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah merupakan indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran mengukur apa yang hendak diukur.⁴ Adanya kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data pada objek yang diteliti. Untuk mencari tinggi rendahnya validitas adalah salah satunya menggunakan korelasi *product moment* dalam tahap uji coba instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dengan Y

N = Jumlah *teste*

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

⁴ I komang sukendra,I kadek surya atmajaya,*Instrumen Penelitian*,(Denpasar: Mahameru Team, 2020) Hal 53

$$\sum X^2 = \text{Jumlah kuadrat skor butir soal}$$

$$\sum Y^2 = \text{Jumlah kuadrat skor total}$$

Sebuah instrumen validitas dinyatakan valid apabila:

- a. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka valid
- b. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah merupakan akurasi atau ketepatan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Dalam suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang sesuai, karen dengan konsistennya sebuah data dapat dipercaya kebenarannya.⁵ (Purwanto 2018)

Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum X^2_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien korelasi atau nilai reliabilitas instrumen

K = Jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir soal

S_t^2 = Jumlah varians total

⁵ *Ibid.*, hal 64.

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cornbach's alpha* $> 0,6$ maka dapat dinyatakan instrumen reliabel dan dapat dilanjutkan untuk analisis data.⁶

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Persiapan, yaitu penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator variabel dan pengujian instrumen.
- 2) Pelaksanaan, yaitu penyebaran kuesioner kepada guru yang menjadi sampel penelitian, baik secara langsung maupun melalui media daring.
- 3) Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner serta pemberian kode pada setiap lembar jawaban untuk memudahkan pengolahan data.
- 4) Rekapitulasi data, yaitu pengumpulan seluruh hasil pengisian kuesioner yang siap diolah menggunakan teknik analisis statistik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian, skripsi, tesis, desretasi dan karya ilmiah*, (Jakarta: Kemcana prenada media group, 2014) hal. 165.

orang lain.⁷ Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus statistik.

Data yang telah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari.

R = Skor mentah yang diperoleh sisiwa.

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 = Bilangan tetap.⁸

Berdasarkan keterangan diatas, maka hasil perhitungan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah diberi kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria pengaruh supervisi terhadap kinerja pendidik.

Percentase	Kriteria
86-100%	Sangat baik/tinggi
76-85%	Baik/tinggi
60-75%	Cukup baik
55-59%	Kurang baik/rendah
≤ 54%	Kurang baik/rendah

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu menganalisi apakah ada pengaruh supervisi sekolah terhadap kinerja pendidik menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan

⁷ Sugiyono *Ibid.*, Hal 243.

⁸ I komang sukendra dan I kadek suryo atmajaya, *Ibid.*, hal 36.

secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstanta harga Y, jika X=0

b = Nilai arah yang menentukan prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan r_t (r tabel) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- b. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

1. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis ini meliputi perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, varian, distribusi frekuensi, serta penyajian dalam bentuk tabel dan diagram. Tujuannya adalah untuk melihat kecenderungan data dan karakteristik responden.

Menurut Sugiyono analisis deskriptif dimaksudkan untuk “menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.”

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian harus memenuhi asumsi dasar statistik parametrik. Uji prasyarat ini penting agar hasil uji hipotesis yang diperoleh valid dan tidak bias. Menurut Ghozali pelanggaran asumsi klasik dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak valid. Oleh karena itu, uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal diperlukan agar analisis regresi dan korelasi dapat dilakukan dengan tepat. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) atau Shapiro-Wilk Test melalui program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (p-value) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (supervisi akademik) dengan variabel terikat (kinerja dan disiplin guru) berbentuk linear. Uji linearitas dilakukan dengan melihat hasil ANOVA *Table* pada bagian “Test of Linearity” di SPSS. Hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Meskipun penelitian ini lebih banyak menggunakan regresi sederhana, multikolinearitas tetap perlu diperiksa bila menggunakan regresi berganda. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan metode Glejser atau melihat pola sebaran pada grafik scatterplot. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila titik-titik residual menyebar secara acak dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji prasyarat, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja dan disiplin guru.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y1) maupun disiplin guru (Y2). Menurut Arikunto (2010:213), nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai +1. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a) $r = 0,00\text{--}0,199 \rightarrow$ hubungan sangat lemah
- b) $r = 0,20\text{--}0,399 \rightarrow$ hubungan lemah
- c) $r = 0,40\text{--}0,599 \rightarrow$ hubungan sedang
- d) $r = 0,60\text{--}0,799 \rightarrow$ hubungan kuat
- e) $r = 0,80\text{--}1,00 \rightarrow$ hubungan sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan:

- f) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y.
- g) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.